UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru tahun 2018-2019 dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, 20 siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model *practice-rehearsal pair*suntuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas *(classroom based action research).* Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart penelitian tindakan kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terancana, dan dengan mawas diri.[34]

[34]Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 08

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling bekaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari beberapa siklus, 1 siklus terdapat 2 kali pertemuan. MenurutArikunto daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK)adalah sebagai berikut:

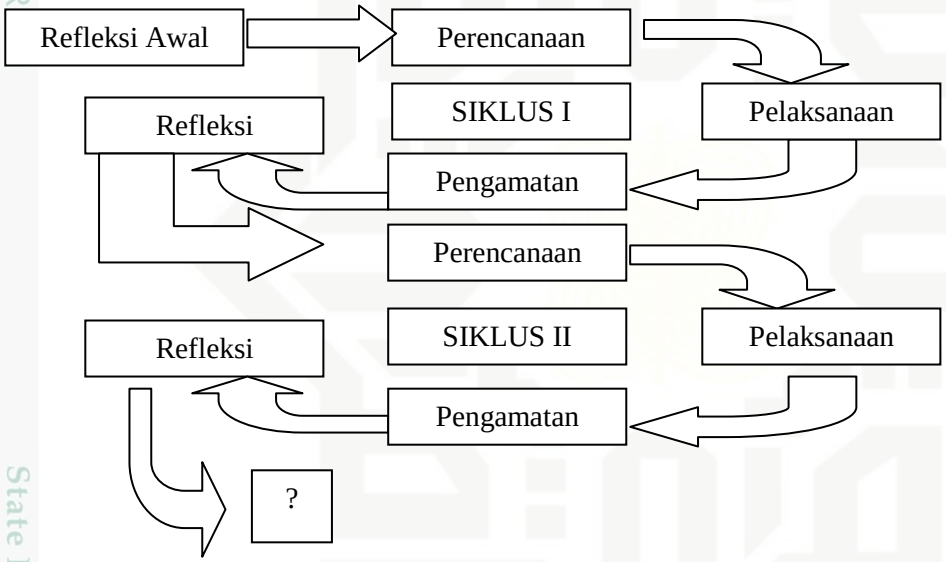

Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart[35]

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang di lakukan guru sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan Kompetensi Dasar(KD) dengan tindakan.

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.

c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan ini, ada beberapa langkah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan model *practice rehearsal pairs*.

a. Kegiatan Awal

1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dengan siswa.
2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk.
3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai siswa.
4) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan di laksanakan tentang model *practice rehearsal pairs.*

b. Kegiatan Inti

1) Guru memjelaskan suatu keterampilan yang akan dipelajari siswa.
2) Guru membentuk siswa secara berpasangan-pasangan dalam setiap pasangan mmbuat dua peran a) sebagai penjelas atau pendemonstrasi, dan b) pencetak atau pengamat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Guru memerintah kepada orang yang bertugas sebagai penjelas atau pendemonstrasi menjelaskan atau mendemonstrasikan cara mengerjakan keterampilan yang telah ditentukan. Selanjutnya guru memerintah siswa yang bertugas sebagai pengecek atau pengamat untuk mengamati dan menilai penjelas yang akan dilakukan temanya.
4) Selanjutnya guru memerintahkan pasangan untuk bertukar peran, demonstrator kedua diberi keterampilan lain
5) Setelah prosedur dapat dikuasai oleh siswa, guru memberikan kesimpulan terhadap proses belajar.

c. Kegiatan akhir

1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
2) Guru memberikan soal latihan sebaga PR.
3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
4) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dengan penerapan model pempelajaran *practice-rehearsal pairs*yang dilakukan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Kemudian aspek aktivitas belajar siswa dengan penerapan model *practice-rehearsal pairs*dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

a) Refleksi (*Reflection*)

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Observer dan guru menganalisa kembali pelaksanaan tindakan atau implementasi rencana pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. Jika aktivitas belajar siswa belum menunjukkan hasil yang bagus, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui letak permasalahan baik kekurangan ataupun kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data tentang aktivitas guru tentang aktivitas belajar siswa dikumpulkan melalui beberapa teknik:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *practice-rehearsal pairs*dan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama penerapan model *practice-rehearsal pairs*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini diperoleh oleh pihak-pihak yang terkait, seperti silabus, RPP, LKS dan lain sebagainya atau dengan mendokumentasikan dalam bentuk gambar atau foto pada saat dilaksanakan penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan persantase. Adapun caranya adalah apabila datanya telah terkumpul maka di klarifikasikan dengan dua kelompok yang kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat di pisahkan menurut kategori untuk menarik kesimpulan sedangkan data kuantitatif yang berbentuk angka-angka di presentasikan dan di tafsirkan. Teknik deskriptif dengan persentase ini menggunakan standar sebagai berikut[36]:

1. Sangat baik, apbila persentase usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 80%-100% di laksanakan oleh guru.
2. Baik, apabila persentase usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 70%-79% di laksanakan oleh guru.
3. Cukup, apabila persentase usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 60%-69% di laksanakan oleh guru.
4. Kurang, apabila persentase usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 50%-59% di laksanakan oleh guru.
5. Gagal, apabila persentase usaha guru meningkatkan aktivitas belajar siswa mencapai 0%-49% di laksanakan oleh guru.

[36] Anas Sudijono, *pengantar statisstik pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo, 2004, hlm.43.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk mempermudah problem persentase dari pengolahan data, penulis menggunakan rumus sebagai berikut[37]:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase aktifitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

[37] *Ibid*, hlm. 43.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.